

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sangat membantu memberikan layanan bagi peserta didik maupun pendidik dalam menyediakan buku teks, referensi, buku acuan bacaan, kamus, ensiklopedia. Sistem layanan perpustakaan sekarang ini dapat mengakses layanan informasi melalui internet dengan bantuan computer. Perpustakaan Pendidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas pengetahuan dengan membaca bahan Pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan Pendidikan penelitian pelestarian informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan sebagai sumber pengetahuan menjadi tempat memperoleh bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat. Dengan membaca masyarakat dapat memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dengan membaca akan meningkatkan harkat dan martabat, pendidikan, kinerja, dan produktivitas seseorang. Sehingga membaca merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari peradaban manusia. Perintah tentang aktivitas membaca telah terkandung dalam wahyu yang pertama kali turun.

Sebagaimana Allah swt berfirman dalam surah QS al-Alaq/96: 1-5.:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya¹

Beberapa kendala yang dihadapi keberadaan perpustakaan adalah belum mendapat perhatian serius dalam dunia pendidikan. Seperti yang telah teramati keberadaan perpustakaan di beberapa sekolah maupun perguruan tinggi, perpustakaan diposisikan sebagai pelengkap saja. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan sumber daya Pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penyelenggaraan Pendidikan, meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, dan prasarana.²(jurnal audi “peran manajemen perpustakaan dalam menyukseskan program literasi dilembaga PAUD)

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Yayasan Penyelenggara *Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an* Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentasbih Mushaf Al-Qur'an, 2007), h. 597.

² Tim Redaksi Insan Aulia, *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, Sisdiknas*(Bandung, CV Nuansa Aulia 2005) h,21

Dalam perpustakaan terdapat adanya menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan redaksi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena perpustakaan mampu meningkatkan mutu Pendidikan dengan tujuan mengalakan keaksaraan, mendukung kurikulum pendidik secara umum dan mengembangkan minat membaca. Hakikat perpustakaan merupakan pengelolaan informasi melalui sumberdaya manusia yang terdidik dalam bidang perputakaan, dokumentasi dan informasi. Keberadaan perpustakaan memberikan harapan menjadi media pendidik, tempat belajar, penelitian pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatip dan sumber informasi.

Penerapan layanan merupakan salah satu tugas utama suatu perpustakaan agar sumber-sumber informasi yang dimiliki dapat dimanfaatkan oleh pemakai secara maksimal. Layanan perpustakaan merupakan sebuah proses menyebarluaskan segala bentuk informasi yang bersifat global tentang maksud layanan perpustakaan namun konsepnya masih terlalu abstrak untuk dipahami pada saat ini.

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan melalui upaya dari pihak pustakawan untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai dalam mendaya gunakan bahan-bahan putaka dan fasilitas-fasulitas perpustakaan sekolah secara optimal. Dalam layanan terdapat adanya layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan sirkulasi yang sering disebut layanan peminjaman

dan pengambilan bahan Pustaka bagian suatu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengambilan pustaka. Sedangkan layanan referensi merupakan merujuk pada kata refrence dari bahasa Inggris kata kerja to refer yang artinya adalah menunjuk kepada. Buku referens adalah buku yang dapat memberikan keterangan tentang topik perkataan, tempat, peristiwa, dan statistik, pedoman, alamat, Riwayat orang-orang yang terkenal.

Pada Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007

tentang Perpustakaan, dinyatakan bahwa:

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan / atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sementara itu, yang dimaksudkan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosialekonomi³

Perpustakaan bisa dilihat dari aspek pembentkan dan penyelenggarannya, setelah diberlakukan otonomi daerah ,perpustakaan daerah menjadi milik daerah,tugas dan tanggung jawab peyelenggaraan pun menjadi tanggung jawab daerah,sebelum diberlakukannya otonomi daerah,perpustakaan daerah adalah satuan organisasi dilingkungan perpustakaan nasional yang berada didaerah secara adiminstrasi perpustakaan daerah bertanggung jawab langsung kepada perpustakaan nasional.Tugas pokoknya serta fungsinya pun mirip dengan perpustakaan nasional.hanya

³ Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dicatat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774.

dalam lingkup yang lebih sempit karena hanya membina dan mengkoordinasi perpustakaan yang ada di daerah.⁴

Pada Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dinyatakan bahwa:

“Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan / atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sementara itu, yang dimaksudkan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status social ekonomi “⁵

Perpustakaan daerah tidak lagi bertanggung jawab secara langsung kepada perpustakaan nasional yang berada di ibu kota diawali dengan tuntunan untuk diterapkannya sistem desentralisasi dalam penerapan kebijakan dan pengelolaan daerah, yang sejak lama menjajadi wacana Indonesia sekarang terpenuhi.

Kantor perpustakaan dan Arsip Propinsi Banten sebagai salah satu institusi yang ikut berperan dalam penunjang pendidikan bagi masyarakat berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan buku-buku bacaan

⁴ Pawit M. Yusup, *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan* (Ed. 1, cet. 1; Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 261.

⁵ Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dicitat dalam *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia* Nomor 4774.

bermutu, memberikan layanan prima, dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Karena fungsi perpustakaan daerah yang sama dengan perpustakaan nasional, maka kantor perpustakaan dan arsip daerah Propinsi Banten pun bertugas dalam menghimpun, mengolah, dan kemudian memberikan layanan kepada segenap anggota masyarakat yang membutuhkan informasi. Kantor perpustakaan dan Arsip propinsi Banten tidak membatasi diri koleksinya pada bidang-bidang ilmu pengetahuan tertentu saja, melainkan menyeluruh sesuai budaya daerah khususnya Propinsi Banten. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten merupakan perpustakaan umum yang ada di wilayah Provinsi Banten. Berdasarkan konsep Sulistyono-Basuki (1991) yaitu dengan adanya perpustakaan provinsi diharapkan dapat bertindak sebagai pusat koordinasi serta Kerjasama pengembangan dan pertumbuhan perpustakaan dalam daerah provinsi, menjamin adanya pelayanan bibliografi dalam daerah provinsi, bertanggung jawab atas pengumpulan, pemeliharaan, dan pengembangan bahan pustaka yang berhubungan dengan provinsi. Sebagai perpustakaan referensi tingkat provinsi membantu gubernur dalam merencanakan dan melaksanakan perkembangan sistem perpustakaan di seluruh daerah provinsi. Adapun tujuan DPK Provinsi Banten sendiri sama

halnya dengan perpustakaan-perputakaan pada umumnya, yaitu sebagai pusat penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi.⁶

Beberapa kesenjangan yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten dalam hal penyebaran informasi kepada pemustaka dikalangan masyarakat. Adapun permasalahan tersebut secara spesifik dikelompokan dari sudut pandang (1) masyarakat masih terdapat beberapa kelompok masyarakat yang belum mendapatkan akses informasi, karena terhambatnya jarak ke perpustakaan umum; dan (2) pengelola terdapat kondisi teknis di lapangan, pengelola terkadang mengalami hambatan dalam provider yang menghubungkan ke jaringan internet, juga kurangnya jumlah sumber daya manusia (SDM) yang mengelola jalannya kegiatan layanan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis menetapkan judul penelitian tesis ini adalah : Strategi Manajemen Perpustakaan dan Layanan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Propinsi Banten.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah aspek lingkungan internal dan eksternal manajemen layanan manajemen pemustaka di Perpustakaan dan arsip di Provinsi Banten. Aspek lingkungan internal yakni adanya struktur

⁶ Studi Kualitatif Deskripsi *Pengelolaan Layanan Mobil Pintar dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat* di Dinas Perpustakaan Provinsi Banten.

organisasi, koleksi perpustakaan, staf perpustakaan, layanan perpustakaan, layanan teknis, layanan, pemustakaan, dan Gedung perpustakaan.

Aspek lingkungan eksternal yakni adanya populasi pemustaka, kebutuhan pemustaka, kebijakan pemustaka, teknologi informasi, dan alokasi anggaran pemerintah. Untuk strategi manajemen perpustakaan dan Layanan Pemustaka Di Perpustakaan dan Arsip Propinsi Banten adanya visi, misi, tujuan, sasaran, metode, taktik dan alat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Propinsi Banten ?
2. Bagaimana Kondisi lingkungan internal dan eksternal Manajemen layanan pemustaka Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Propinsi Banten ?
3. Bagaimana Strategi layanan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan kearsipan Propinsi Banten ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan propinsi Banten

2. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi objektif lingkungan internal dan eksternal layanan Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Banten
3. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Banten

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pada strategi layanan manajemen perpustakaan
2. Kegunaan ilmiah
Kegunaan ilmiah dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran tentang strategi yang bisa diterapkan dalam meningkatkan manajemen layanan pustaka kepada masyarakat pustaka kepada masyarakat yang berada di wilayah propinsi Banten. penelitian ini diharapkan dapat memiliki akademis yang akan menambah informasi dan memperkaya masalah khazanah keilmuan pada umumnya terutama dengan strategi manajemen layanan pustaka
3. Kegunaan Praktis
Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya, dengan nantinya selesai penelitian ini selanjutnya dibentuk karya ilmiah yang diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran kepada masyarakat. terutama kepada pihak-pihak pelaksana

perpustakaan.terutama kepada pustakawan sendiri agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan manajemen layanan pemustaka diperpustakaan dan Arsip Propinsi banten

F. Penelitian terdahulu

Penelitian mengenai” **strategi Manajemen perpustakaan dan Layanan Pemustaka diperpustakaan dan arsip Propinsi Banten**” telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun ada persamaan dan perbedaan di setiap penelitiannya, maka kajian pustaka ini merupakan uraian singkat mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang bisa dijadikan perbandingan penulis dengan peneltian yang lain antara lain:

1. Yusri Fahmi dalam “Perencanaan Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (Studi Kasus pada Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan)”. Hasil penelitian menunjukkan perpustakaan STAIN Padang sidimpuan memiliki banyak kelemahan dari pada kekuatannya.Sedangkan secara eksternal terdapat beberapa peluang yang dapat diraihdan dipergunakan di masa mendatang. Kelemahan yang ada terutamaberkaitan dengan koleksi, SDM, layanan, gedung dan sarana prasarana serta adanya sejumlah ancaman yang harus diantisipasi di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan peningkatan jumlah pengguna, perkembangan program studi,

- kurikulum, kebijakan lembaga induk, dan alokasi anggaran adalah alasan utama perlunya penerapan perencanaan strategis⁷
2. Yuni Yuven dalam “Optimalisasi Pelayanan Guna Meningkatkan Minat Baca Pengunjung Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sebuah perpustakaan terdapat aspek-aspek yang menunjang optimalisasi layanan perpustakaan seperti Karakteristik Pemimpin, Hubungan antara Kepemimpinan dan Manajemen Perpustakaan, Pengembangan Perpustakaan, Standarisasi Sumber Daya, Pembangunan Sistem Informasi, Evaluasi, Pengelolaan Perpustakaan, Tata Tertib Perpustakaan, Penyediaan Perlengkapan Perpustakaan, dan Pengangkatan Pegawai Perpustakaan⁸
 3. Muhammad Abdu, Endang, Shella Ponikasari, Muhammad Amin, Abdul Sahib” Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19” Adanya pandemi Covid-19 telah memberikan banyak dampak terhadap aktivitas manusia, termasuk kegiatan perpustakaan yang selama ini dilakukan. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan layanan perpustakaan IAIN Curup dilihat dari sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memenuhi

⁷ Yusri Fahmi, “*Perencanaan Strategis Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (Studi Kasus pada Perpustakaan STAIN Padangsidempuan)*” (Tesis, 2011) Jakarta: Universitas Indonesia.

⁸ Yuni Yuven, “*Optimalisasi Pelayanan Guna Meningkatkan Minat Baca Pengunjung Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya Malang*”, Blog Yuni Yuven. (20 Januari 2016).

- kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19 dalam hal layanan penulisan ilmiah dan referensi .⁹
4. Sunarsih “Manajemen Perpustakaan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan di SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunung kidul” Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen perpustakaan kualitas layanan meliputi perencanaan,pelaksanaan,evaluasi,factor pendukung dan penghambat ,serta upaya meningkatkan kualitas perpustakaan¹⁰
 5. Iqbal R Amaliah E Mashudi K “Transformasi layanan Perpustakaan dimasa Pandemi Covid 19 : studi kasus diperpustakaan universitas teknokrat Indonesia”Perpustakaan sebagai salah satu layanan informasi publik juga harus menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Perpustakaan membatasi layanan mereka dengan berbagai aturan. Berdasarkan surat edaran, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran mengenai Perpustakaan Universitas (ISK) di Bandar Lampung menerapkan beberapa kebijakan pelayanan di masa pandemi Covid-19, termasuk pembatasan layanan tatap muka langsung dengan hanya membuka layanan online. , selalu menerapkan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga Jarak) dan perpustakaan online gratis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis studi pustaka. ¹¹
 6. Sekar Bati“Strategi Manajemen Layanan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Maros” tujuan penelitian ini Untuk menganalisis strategi yang harus dilakukan dalam upaya

⁹ Muhammad Abdu, Endang, Shella Ponikasari, Muhammad Amin, Abdul Sahib” *Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*” Jurnal Pendidikan Tematik 2019

¹⁰ Sunarsih “*Manajemen Perpustakaan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan di SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunung kidul*” 2019

¹¹ Iqbal R Amaliah E Mashudi K “*Transformasi layanan Perpustakaan dimasa Pandemi Covid 19*”jurnal IPI 2021

meningkatkan manajemen layanan pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Maros¹²

Dari kajian penelitian terdahulu, penelitian mengambil judul penelitian tentang strategi **“Manajemen layanan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Propinsi Banten”**.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah dipahami maka peneliti membagi secara sistematis menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama dimulai dengan latar belakang masalah dilakukan dengan latar belakang masalah dilakukan dengan penelitian. dirangkai dengan bentuk identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab kedua peneliti memaparkan teori teori yang dipergunakan untuk mendukung sebuah penelitian baik dalam konteks pembenaran ataupun dalam bentuk penolakan. setiap teori dibahas kelompok – kelompok bahasan diatur dalam sub sub khusus yang dapat mempermudah dalam sebuah penelitian. dimulai dari pengertian perpustakaan. Manajemen perpustakaan. Strategi manajemen Perpustakaan. Konsep jasa layanan Perpustakaan.

¹² Sekar bati .” *Strategi Manajemen Layanan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Maros*” tesis UIN Alaudin makasar. 2016

Bab ketiga peneliti memaparkan bentuk dan desain penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana dalam penelitian kualitatif ada 3 jenis pokok yang menjadi bahan dasar sebuah penelitian kualitatif pada tahap pengumpulan data yaitu, observasi partisipan, wawancara mendalam, dan Analisis dokumentasi dan gabungan teknik/ triangulasi (tidak tersektuktur) Maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal demikian sesuai dengan kondisi di lapangan.

Bab keempat yaitu pembahasan dari hasil penelitian yang akan menggambarkan serangkaian penerapan strategi Manajemen yang digunakan dalam jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah Propinsi Banten mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan startegi Manajemen jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah Porinpinsi Banten.

Bab kelima yaitu hasil penarikan kesimpulan yang berisikan kesimpulan dan saran yang menjawab tuntas permasalahan yang telah dirumuskan.